

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP KETERAMPILAN 4C (*CREATIVITY THINKING,*  
*CRITICAL THINKING, COMMUNICATION, COLLABORATION*)  
DI KELAS V MIN 2 PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**SABILATUL ISTIQLALIYAH**

**NPM : 1911100187**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP KETERAMPILAN 4C (*CREATIVITY THINKING, CRITICAL  
THINKING, COMMUNICATION, COLLABORATION*)  
DI KELAS V MIN 2 PRINGSEWU**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**Sabilatul Istiqlaliyah**

**NPM : 1911100187**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag**

**Pembimbing II : Yuli Yanti, M. Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Berdasarkan penelitian di MIN 2 Pringsewu keterampilan 4C (*Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication Collaboration*) peserta didik masih sangat rendah, rendahnya keterampilan 4C (*Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication, Collaboration*) peserta didik ini dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Guru sudah variatif dalam menggunakan model pembelajaran. yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning, Contextual Teaching Learning (CTL), Inkuiri* hanya saja model pembelajaran yang guru gunakan ternyata belum mampu memaksimalkan keterampilan 4C (*Creativity thinking, Critical Thinking, Communication Collaboration*) peserta didik.

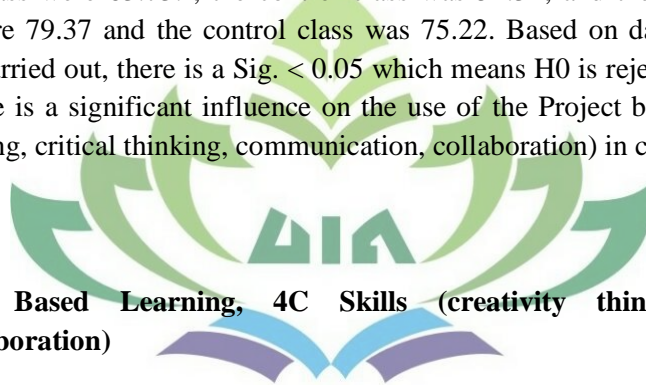
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode *eksperimen*, jenis *Quasi Experimental Desing* dan desain yang digunakan yaitu *posttes only group*. Jenis penelitian ini menggunakan *posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Pringsewu dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen tersebut adalah kelas V A dan untuk kelas kontrol adalah kelas V B. Dengan teknik pengambilan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project based learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil mean yang menunjukkan hasil kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 78,66, kelas kontrol 70,72, berpikir kreatif kelas eksperimen sebesar 83,26, kelas kontrol sebesar 76,81, keterampilan komunikasi kelas eksperimen sebesar 63,73, kelas kontrol sebesar 54,32, dan keterampilan kolaborasi kelas eksperimen sebesar 79,37 dan kelas kontrol sebesar 75,22. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat nilai Sig. < 0,05 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, jadi kesimpulnya yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Project based learning* terhadap keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) di kelas V MIN 2 Pringsewu.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, Keterampilan 4C (creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration)*

## ABSTRACT

Based on research at MIN 2 Pringsewu, the 4C skills (Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication Collaboration) of students are still very low, the low 4C skills (Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication, Collaboration) of these students are influenced by choosing an inappropriate learning model. Teachers are varied in using learning models, namely the cooperative learning model, contextual teaching learning (CTL), inquiry, but the learning model that the teacher uses is apparently not able to maximize the 4C skills (Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication Collaboration) of students. This research is a quantitative research using experimental methods, Quasi Experimental Design type and the design used is posttest only group. This type of research uses posttests in experimental classes and control classes. This research was carried out at MIN 2 Pringsewu using a sampling technique, namely Cluster Random Sampling. The sampling in this study consisted of two class groups including the experimental class and the control class. Where the experimental class is class V A and the control class is class V B. With data collection techniques using tests, questionnaires and documentation. Based on the data analysis and hypothesis testing that has been carried out, there is an influence on the 4C skills (creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration) of students who use the Project based learning model. This can be seen from the mean results which show that the critical thinking skills of the experimental class were 78.66, the control class was 70.72, the creative thinking skills of the experimental class were 83.26, the control class was 76.81, the communication skills of the experimental class were 63.73, the control class was 54.32, and the collaboration skills of the experimental class were 79.37 and the control class was 75.22. Based on data analysis and hypothesis testing that has been carried out, there is a Sig. < 0.05 which means H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, so the conclusion is, there is a significant influence on the use of the Project based learning model on 4C skills (creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration) in class V MIN 2 Pringsewu.

**Keywords: Project Based Learning, 4C Skills (creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration)**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabilatul Istiqlaliyah  
NPM : 1911100187  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan 4C (*Creativity Thingking, Critical Thingking, Communication, Collaboration*) Di Kelas V MIN 2 Pringsewu ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 9 Oktober 2023

Penulis,



Sabilatul Istiqlaliyah  
NPM. 1911100187





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Lat. Kol. H. Endro Sjahrudin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
PROJECT BASED LEARNING TERHADAP  
KETERAMPILAN 4C (CREATIVITY  
THINKING, CRITICAL THINKING,  
COMMUNICATION, COLLABORATION)  
DI KELAS V MIN 2 PRINGSEWU**

**Nama : Sabilatul Istiqlaliyah  
NPM : 1911100187  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Dimunaqsyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, SA.g., MA.g**  
NIP. 197305032001121001

**Yuli Yanti, M.Pd.I**  
NIP. -

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.**  
NIP. 196810201989122003





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suraimin Sukarame, Bandar Lampung 35131 ☎ (072) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN 4C (CREATIVITY, THINKING, CRITICAL THINKING, COMMUNICATION COLLABORATION) DI KELAS V MIN 2 PRINGSEWU**, Oleh: **Sabilatul Ishqolaliyah, NPM. 1911100187**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Selasa, 31 Oktober 2023** pukul **15.00-16.30 WIB**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua** : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**

**Sekretaris** : **M. Muchsin Afriyadi, M.Pd**

**Penguji Utama** : **Dr. Ahmad Sodik, M.Ag.**

**Penguji Pendamping I** : **Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.**

**Penguji Pendamping II** : **Yuli Yanti, M.Pd.I**

**Dekan** : **Dr. H. Niya Dina, M.Pd**





## MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ



*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*

*(Q.S Ar-Ra'd 13/11)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung : CV Diponegoro, 2007), 199.



## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Skripsi ini dibuat dan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayahku Makmuri, S.Pd.I dan Ibuku Istiqomah atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan serta membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan di dalam iringan doa hingga mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak dan adikku tersayang M. Shalahuddin Amrullah dan Khalisa Zafira yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan motivasi serta dukungan.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sabilatul Istiqlaliyah dilahirkan pada tanggal 10 Maret 2001 di Adiluwih. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari Bapak Makmuri, S.Pd.I dan Ibu Istiqomah. Penulis mengawali pendidikan formal di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di MIN 2 Pringsewu pada tahun 2007 dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tasanawiyah Roudlotul Huda Purwosari Padangratu pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016 dan penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui SPAN-PTKIN.

Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MIN 4 Bandar Lampung. Di masa Sekolah MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) peneliti mengikuti ekstrakurikuler Tari dan Drumben, kemudian di jenjang Madrasah Tasanawiyah (MTs) peneliti ikut aktif di ekstrakurikuler Drumbend, dan di jenjang Madrasah Aliyah (MA) Peneliti mengikuti ekstrakurikuler Organisasi Intra Sekolah (OSIS).





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmannirrohim,*

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul :“**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN 4C (CREATIVITY THINKING, CRITICAL THINKING, COMMUNICATION, COLLABORATION DI KELAS V MIN 2 PRINGSEWU)**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak khususnya dari dosen pembimbing skripsi, sehingga kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas selama di bangku kuliah.
8. Bapak Sarifuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala sekolah MIN 2 Pringsewu yang telah memberikan izin penelitian.
9. Bapak Iskandar Muhammad Nawawi, S.Pd.Sd dan Bapak Muhammad Wildan Mahmud, S.Pd beserta dewan guru dan staff yang telah berkenan memberikan bantuan selama proses penelitian di MIN 2 Pringsewu.
10. Teman seperjuanganku di KKN-DR kelompok 132 dan KKN-DR di Desa Srikaton serta teman PPL MIN 4 Bandar Lampung.
11. Teman-teman seperjuanganku kelas H angkatan 19.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun isi, karena keterbatasan ilmu dan teori yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan serta kritikan yang membangun agar penulis dapat lebih baik lagi dikemudian hari.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 30 Oktober 2023

Penulis



**Sabilatul Istiqlalayah**

NPM. 1911100187





## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>    |
| A. Penegasan Judul .....  | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah .....                                       | 2           |
| C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....                     | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....  | 6           |
| E. Tujuan Penelitian.....   | 7           |
| F. Manfaat Penelitian.....  | 7           |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....                      | 7           |
| H. Sistematika Penulisan .....  | 9           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                     | <b>10</b>   |
| A. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....      | 10          |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran PjBL .....                           | 10          |
| 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran PjBL.....                       | 10          |
| 3. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran PjBL .....              | 11          |
| B. Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL).....         | 12          |
| 1. Pengertian Model CTL.....  | 12          |
| 2. Langkah-langkah Model CTL.....                                     | 12          |
| 3. Kelemahan dan Kelebihan Model CTL.....                             | 12          |
| C. Keterampilan 4C .....  | 13          |
| 1. Keterampilan Berpikir Kritis ( <i>Critical Thinking</i> ).....     | 15          |
| 2. Keterampilan Berpikir Kreatif ( <i>Creativity Thinking</i> ) ..... | 16          |
| 3. Keterampilan Berkomunikasi ( <i>Communication</i> ) .....          | 17          |
| 4. Keterampilan Kolaborasi ( <i>Collaboration</i> ).....              | 18          |
| D. Kerangka Berpikir .....  | 20          |
| E. Pengajuan Hipotesis .....  | 23          |
| F. Hipotesis Penelitian .....   | 23          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                | <b>24</b> |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian.....                                  | 24        |
| 1. Waktu Penelitian.....   | 24        |
| 2. Tempat Penelitian.....  | 24        |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                              | 24        |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....                         | 25        |
| 1. Populasi.....   | 25        |
| 2. Sampel.....   | 25        |
| 3. Teknik Pengambilan Sampel.....                                    | 25        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                      | 26        |
| 1. Tes.....  | 26        |
| 2. Angket.....   | 26        |
| 3. Dokumentasi.....  | 26        |
| E. Definisi Operasional Variabel.....                                | 26        |
| 1. Variabel Bebas.....   | 26        |
| 2. Variabel Terikat.....   | 27        |
| F. Instrumen Penelitian.....   | 27        |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....                          | 31        |
| 1. Uji Validitas.....  | 32        |
| 2. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal.....                             | 32        |
| 3. Uji Daya Pembeda Soal.....  | 33        |
| 4. Uji Reliabilitas Soal.....  | 34        |
| H. Teknik Analisis Data.....   | 34        |
| 1. Uji Normalitas.....   | 34        |
| 2. Uji Homogenitas.....  | 35        |
| 3. Uji Hipotesis.....  | 35        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>37</b> |
| A. Uji Instrumen.....  | 37        |
| a. Hasil Uji Validitas.....  | 37        |
| 1. Keterampilan Berpikir Kritis ( <i>Critical Thinking</i> ).....    | 37        |
| 2. Keterampilan Berpikir Kreatif ( <i>CreativityThinking</i> ).....  | 38        |
| 3. Keterampilan Komunikasi ( <i>Communication</i> ).....             | 40        |
| 4. Keterampilan Kolaborasi ( <i>Collaboration</i> ).....             | 41        |
| b. Uji Reliabilitas.....   | 43        |
| c. Uji Tingkat Kesukaran.....  | 43        |
| 1. Keterampilan Berpikir Kritis ( <i>Critical Thinking</i> ).....    | 44        |
| 2. Keterampilan Berpikir Kreatif ( <i>CreativityThinking</i> ).....  | 44        |
| 3. Keterampilan Komunikasi ( <i>Communication</i> ).....             | 45        |
| 4. Keterampilan Kolaborasi ( <i>Collaboration</i> ).....             | 45        |
| d. Uji Daya Beda.....  | 46        |
| 1. Keterampilan Berpikir Kritis ( <i>Critical Thinking</i> ).....    | 46        |
| 2. Keterampilan Berpikir Kreatif ( <i>CreativityThinking</i> ).....  | 47        |
| 3. Keterampilan Komunikasi ( <i>Communication</i> ).....             | 47        |
| 4. Keterampilan Kolaborasi ( <i>Collaboration</i> ).....             | 48        |
| e. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....                                | 48        |
| 1. Keterampilan Berpikir Kritis ( <i>Critical Thinking</i> ).....    | 48        |
| 2. Keterampilan Berpikir Kreatif ( <i>Creativity Thinking</i> )..... | 49        |
| 3. Keterampilan Komunikasi ( <i>Communication</i> ).....             | 49        |



|   |           |
|---|-----------|
| 4. Keterampilan Kolaborasi ( <i>Collaboration</i> ).....            | 50        |
| B. Uji Prasyarat .....  | 50        |
| a. Uji Normalitas .....   | 50        |
| 1. Keterampilan Berpikir Kritis ( <i>Critical Thinking</i> ) .....  | 51        |
| 2. Keterampilan Berpikir Kreatif ( <i>CreativityThinking</i> )..... | 51        |
| 3. Keterampilan Komunikasi ( <i>Communication</i> ) .....           | 52        |
| 4. Keterampilan Kolaborasi ( <i>Collaboration</i> ).....            | 52        |
| b. Uji Homogenitas.....   | 52        |
| c. Uji Hipotesis.....   | 54        |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....                   | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 60        |
| B. Saran .....  | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>64</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Nilai Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif.....       | 4  |
| Tabel 2.1 Keterampilan 4C.....   | 14 |
| Tabel 3.1 Desain Penelitian .....  | 24 |
| Tabel 3.2 Distribusi Siswa Kelas V MIN 2 Pringsewu .....                     | 25 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Berpikir Kritis.....              | 27 |
| Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Berpikir Kritis.....            | 27 |
| Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik .....                  | 28 |
| Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Komunikasi.....                   | 28 |
| Tabel 3.7 Uji Tingkat Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Komunikasi .....    | 28 |
| Tabel 3.8 Uji Daya Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik .....         | 29 |
| Tabel 3.9 Kesimpulan Instrumen Penilaian Keterampilan Komunikasi.....        | 29 |
| Tabel 3.10 Hasil Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kreatif ..... | 29 |
| Tabel 3.11 Hasil Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Berpikir Kreatif .....   | 30 |
| Tabel 3.12 Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik .....                 | 30 |
| Tabel 3.13 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Kolaborasi .....                    | 30 |
| Tabel 3.14 Pedoman Penskoran Angket Respon Siswa.....                        | 31 |
| Tabel 3.15 Tingkat Kesukaran Butir soal .....                                | 33 |
| Tabel 3.16 Kriteria Daya Beda Soal .....                                     | 33 |
| Tabel 3.17 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi.....     | 36 |
| Tabel 4.1 Daya Hasil Tes Berfikir Kritis .....                               | 37 |
| Tabel 4.2 Uji Hasil Validasi Soal Berpikir Kritis .....                      | 38 |
| Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Tes Berpikir Kreatif.....                      | 39 |
| Tabel 4.4 Uji Hasil Validasi Soal Berpikir Kreatif .....                     | 39 |
| Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Komunikasi .....              | 40 |
| Tabel 4.6 Uji Hasil Validasi Soal Keterampilan Komunikasi .....              | 41 |
| Tabel 4.7 Data Hasil Uji Coba Tes Keterampilan Komunikasi .....              | 41 |
| Tabel 4.8 Uji Hasil Validasi Soal Keterampilan Kolaborasi.....               | 42 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.9 Uji Reabilitas Soal.....  | 43 |
| Tabel 4.10 Tingkat Kesukaran Butir Soal Berpikir Kritis.....                        | 44 |
| Tabel 4.11 Tingkat Kesukaran Butir Soal Berpikir Kreatif .....                      | 44 |
| Tabel 4.12 Tingkat Kesukaran Butir Soal Komunikasi .....                            | 45 |
| Tabel 4.13 Tingkat Kesukaran Butir Soal Kolaborasi .....                            | 45 |
| Tabel 4.14 Uji Daya Beda Soal Berpikir Kritis .....                                 | 46 |
| Tabel 4.15 Uji Daya Beda Soal Berpikir Kreatif .....                                | 47 |
| Tabel 4.16 Uji Daya Beda Soal Komunikasi .....                                      | 47 |
| Tabel 4.17 Uji Daya Beda Soal Kolaborasi .....                                      | 48 |
| Tabel 4.18 Kesimpulan Instrumen Berpikir Kritis.....                                | 48 |
| Tabel 4.19 Kesimpulan Instrumen Berpikir Kreatif.....                               | 49 |
| Tabel 4.20 Kesimpulan Instrumen Keterampilan Komunikasi .....                       | 49 |
| Tabel 4.21 Kesimpulan Instrumen Keterampilan Kolaborasi .....                       | 50 |
| Tabel 4.22 Uji Hasil Normalitas Berpikir Kritis Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....  | 51 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen dan Kontrol ..... | 51 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Komunikasi Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....       | 52 |
| Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Kolaborasi Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....       | 52 |
| Tabel 4.26 Leven's Tes of Error Variances .....                                     | 53 |
| Tabel 4.27 Descriptive Statistics .....   | 54 |
| Tabel 4.28 Multivariate Tests.....  | 55 |
| Tabel 4.29 Tests of Between-Ssubjects Effects .....                                 | 55 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Lembar Observasi Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi .....     | 64  |
| Lampiran 2 Nilai Keterampilan Berpikir Kreatif dan Kritis .....              | 66  |
| Lampiran 3 Daftar Nama Kelas Eksperimen .....                                | 67  |
| Lampiran 4 Daftar Nama Kelas Kontrol.....                                    | 68  |
| Lampiran 5 Surat Permohonan Pra Penelitian .....                             | 69  |
| Lampiran 6 Surat Balasan Pra penelitian .....                                | 70  |
| Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Penelitian .....                            | 71  |
| Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian.....                                | 72  |
| Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi.....                                    | 73  |
| Lampiran 10 Silabus .....  | 74  |
| Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen.....  | 85  |
| Lampiran 12 RPP Kelas Kontrol .....  | 88  |
| Lampiran 13 Soal Posttes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....             | 92  |
| Lampiran 14 Angket Keterampilan Kolaborasi Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 96  |
| Lampiran 15 LKPD (lembar Kerja Peserta Didik) .....                          | 97  |
| Lampiran 16 Hasil Nilai Kelas V D Keterampilan Berpikir Kritis .....         | 99  |
| Lampiran 17 Hasil Nilai Kelas V D Keterampilan Berpikir Kreatif .....        | 100 |
| Lampiran 18 Hasil Nilai Kelas V D Keterampilan Komunikasi .....              | 101 |
| Lampiran 19 Hasil Nilai Kelas V D Keterampilan Kolaborasi .....              | 102 |
| Lampiran 20 Uji Validasi Keterampilan Berpikir Kritis.....                   | 103 |
| Lampiran 21 Uji Validasi Keterampilan Berpikir Kreatif.....                  | 105 |
| Lampiran 22 Uji Validasi Keterampilan Komunikasi.....                        | 107 |
| Lampiran 23 Uji Validasi Keterampilan Kolaborasi .....                       | 109 |
| Lampiran 24 Hasil Nilai Siswa Kelas V A Berpikir Kritis .....                | 111 |
| Lampiran 25 Hasil Nilai Siswa Kelas V B Berpikir Kritis .....                | 112 |
| Lampiran 26 Hasil Nilai Siswa Kelas V A Berpikir Kreatif .....               | 113 |
| Lampiran 27 Hasil Nilai Siswa Kelas V B Berpikir Kreatif .....               | 114 |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 28 Hasil Nilai Siswa Kelas V A Komunikasi ..... | 115 |
| Lampiran 29 Hasil Nilai Siswa Kelas V B Komunikasi ..... | 116 |
| Lampiran 30 Hasil Nilai Siswa Kelas V A Kolaborasi ..... | 117 |
| Lampiran 31 Hasil Nilai Siswa Kelas V B Kolaborasi ..... | 118 |
| Lampiran 32 Uji Normalitas .....                         | 119 |
| Lampiran 33 Uji Homogenitas .....                        | 120 |
| Lampiran 34 Uji Hipotesis .....                          | 121 |
| Lampiran 35 Dokumentasi .....                            | 126 |



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan 4C (*Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication, Collaboration*) Di MIN 2 Pringsewu”. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul penelitian maka penulis akan mempertegas beberapa istilah yang terkandung didalamnya yaitu :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (benda/orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

#### 2. Model Pembelajaran

Joyce dalam jurnal model pembelajaran *project based learning*, berpendapat model pembelajaran merupakan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, kurikulum dan lain-lain, dengan demikian dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran hal ini serupa disampaikan Soekamto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.<sup>2</sup>

#### 3. *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan.<sup>3</sup> Model pembelajaran *project based learning* juga mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa. Proses pemahaman konsep terjadi saat siswa menyelesaikan proyek yang diberikan guru. Pemahaman konsep akan semakin baik ketika siswa melakukan presentasi terkait proyek yang telah dibuat.<sup>4</sup> Maria Montessori meluncurkan gerakan internasional selama abad ke -20 dengan pendekatan pada pembelajaran anak usia dini. Dia menunjukkan melalui contoh bahwa pendidikan terjadi “bukan dengan pendengaran kata-kata, tetapi dengan pengalaman langsung dengan lingkungan”.<sup>5</sup>

#### 4. Keterampilan 4C

Terdapat empat macam keterampilan belajar dan berinovasi 4C, meliputi (*Critical Thinking*) berfikir kritis, (*Creativity thinking*) berfikir kreatif (*Communication*) komunikasi, (*Collaboration*) kolaborasi. Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan abad 21 yang wajib dikuasai peserta didik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran juga harus memuat komponen keterampilan 4C.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Program Studi and Pendidikan Matematika, “Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah” 6, no. 2 (2016): 149–60.

<sup>3</sup> Yulita Dyah Kristanti and Mahasiswa Program Studi pendidikan fisika, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( *Project Based Learning* Model ) Pada Pembelajaran,” n.d., 122–28.

<sup>4</sup> L Puspitasari and B Astuti, “Penerapan *Project Based Learning* ( PjBL ) Terbimbing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Siswa Pada Konsep Momentum , Impuls , Dan Tumbukan” 2, no. 2 (2020): 69–82, <https://doi.org/10.21580/perj.2020.2.2.4959>.

<sup>5</sup> Leli Halimah, Iis Marwati, *Project Based Learning* (Banduh: PT Refika Aditama, 2022), 31.

<sup>6</sup> Siti Nur Sholikha and Dhiah Fitrayati, “Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan* Integrasi Keterampilan 4C Dalam Buku Teks Ekonomi SMA / MA” 3, no. 5 (2021): 2402–18.



Trilling & Fadel (dalam Mubair Agustin, Yoga Adi Pratama) menegaskan ketetrampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki abad 21. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan belajar dan berinovasi yang didalamnya terdapat kemampuan berfikir kreatif dan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi dan kolaborasi, dan kemampuan untuk berkegiatan dan berinovasi. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan dasar esensial untuk seseorang agar mampu hidup dan berkehidupan serta bereksistensi abad ke-21.<sup>7</sup>

Beberapa penjelasan diatas, yang dimaksud pada penjelasan ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*).

## B. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran abad 21 dituntut berbasis teknologi untuk menyeimbangkan tuntutan zaman era milenial dengan tujuan, nantinya peserta didik terbiasa dengan kecakapan hidup abad 21. Sejalan dengan pendapat tersebut Greenstain dalam jurnal pembelajaran abad 21 yang hidup pada abad 21 harus menguasai keilmuan, keterampilan metakognitif, mampu berfikir kritis dan kreatif, serta bisa berkomunikasi dan berkolaborasi yang efektif keadaan ini menggambarkan adanya kesenjangan adanya harapan dan kenyataan.<sup>8</sup>

Di era revolusi industri 4.0 lembaga pendidikan ada pada posisi yang ideal untuk mampu menumbuhkan tenaga kerja yang ideal dan unggul. Siswa dapat mengakses informasi yang tersedia tanpa batas, menjadikan pilihan untuk pembelajaran virtual dan terhubung dengan mudah karena terintegrasi keberbagai *platform*. Pendidikan 4.0 rencana perluasan akses dan relevansi untuk mendukung terwujudnya *smart education* melalui peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan serta pemanfaatan teknologi untuk mewujudkan kelas dunia hingga menumbuh kembangkan peserta didik yang memiliki keterampilan abad ke-21 yang mengacu pada standar kompetensi global yang mempersiapkan generasi untuk memasuki dunia kerja dan realitas kehidupan abad ke-21. Pendidikan tidak lagi berpusat pada hubungan timbal balik atau dua arah antara siswa dan guru, tetapi pada jaringan sebagai pusatnya, secara langsung menghubungi siswa lain dengan sumber-sumber informasi yang berbeda, hal ini mendorong pengembangan metode dan konsep pembelajaran yang lebih individual, kemandirian siswa dan metode perolehan pengetahuan pribadi akan terlaksana dengan baik. Inilah yang disebut era pendidikan 4.0. bahkan pada masa pendidikan *society 5.0* memukinkan siswa akan belajar berdampingan bersama robot sebagai pengganti guru. Dalam menghadapi tantangan era *society 5.0* pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menjawab tantangan era sosial tersebut, lembaga pendidikan harus mengubah pragdimanya, antara lain pendidik memperhatikan fungsi sumber belajar dan membiarkan guru fokus memberikan inspirasi kepada siswa. Pendidikan 5.0 merupakan terobosan baru dari *society 5.0* yaitu dengan cara mengintegrasikan antara manusia dan teknologi untuk dapat memanfaatkan peluang melalui cara-cara yang kreatif dan inovatif.<sup>9</sup>

Era *society 5.0* secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pada segala bidang kehidupan, dibidang pendidikan harus diperkuat dengan melakukan perubahan kompetensi yang dibelajarkan pada peserta didik dan menerapkan model-model pembelajaran inovatif disekolah. Kompetensi kecakapan abad 21 yaitu meliputi kreatif, kritis, fleksibel, peka terhadap masalah, menguasai informasi, mampu bekerja dalam "*team work*" dan beradaptasi

<sup>7</sup> Mubiar Agustin, Yoga Adi Pratama, Keterampilan Berpikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21 (Bandung: PT Refika Aditama 2022), 9.

<sup>8</sup> Lina Sugiyarti, Alrahmat Arif, and Universitas Negeri Jakarta, "Pembelajaran Abad 21 Di Sd," 2018, 439–44.

<sup>9</sup> Felixtian Teknowijoyo and Leni Marpelina, "Relevansi Industri 4 . 0 Dan Society 5 . 0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia" 16, no. 2 (2021): 173–84, <https://doi.org/10.29408/edc.v16i2.4492>.

terhadap perubahan merupakan kompetensi penting untuk dibelajarkan kepada peserta didik untuk menghadapi tantangan dan tuntutan hidup era *society* 5.0 yang akan datang.<sup>10</sup>

Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. Karakteristik abad 21 ditandai dengan semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat. Sejalan dengan hal itu kemendikbud merumuskan bahwa pragdima pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.<sup>11</sup>

Pada abad ke 21 tidak hanya mengandalkan pengetahuan tetapi keterampilan pun ikut berperan dalam pembelajaran abad 21. Keterampilan merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam berbagai bidang di kehidupan. Sistem pembelajaran di abad 21 ini sebenarnya bukan lagi berpusat pada pendidik melainkan berpusat pada peserta didik hal ini bertujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan dalam kecakapan berpikir dan belajar di abad 21 ini atau yang dikenal dengan istilah “*The 4C Skills*” yang dirumuskan oleh *framework patnership of 21 century Skills* dalam jurnal pendidikan meliputi: Communication, Collaboration, Creativity Thingking, Critical Thingking.<sup>12</sup>

Peserta didik dituntut memiliki keterampilan abad 21 agar mereka menjadi pribadi yang memiliki keterampilan untuk hidup di abad 21 dengan berbagai peluang dan tantangan yang akan dihadapi di era kemajuan teknologi dan informasi. Dalam mengajarkan keterampilan abad 21 ini, guru dapat mengintegrasikan menjadi kegiatan tersendiri berbentuk aktivitas pembelajaran, siswa yang mempraktikan dan guru berperan sebagai fasilitator Beberapa keterampilan untuk menghadapi tantangan perkembangan abad 21 adalah keterampilan 4C yaitu keterampilan berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas, mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam proses pembelajaran secara efektif menjadi sangat penting.<sup>13</sup> Pembelajaran keterampilan abad 21 juga didorong oleh kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang memerlukan kerjasama dengan teman. Proses kolaborasi merangsang peserta didik mempertimbangkan pengetahuan terhadap hal baru bersama teman-temannya pembelajaran yang menciptakan sebuah komunitas belajar yang positif dan efektif dan mendukung pembelajaran abad 21 yang lebih dalam melalui pemerolehan konten pengetahuan dan pengembangan kompetensi intrapersonal.<sup>14</sup>

Menentukan keberhasilan seorang siswa supaya mempunyai keahlian sesuai standar kompetensi merupakan tugas pendidik sebagai ujung tombak keberhasilan dalam sebuah pendidikan.<sup>15</sup> Penerapan 4C dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan guru dengan memunculkan beberapa permasalahan yang akan dikaitkan dengan materi pembelajaran, kemudian siswa akan mencari solusi dari permasalahan dengan temanya. Sehingga dengan demikian siswa mendapat dorongan untuk berpikir kritis, kreatif dan melakukan komunikasi dengan teman sebaya serta tanpa disadari dengan proses tersebut kolaborasi tersebut sedang

---

<sup>10</sup> Usmaedi, “Education Curriculum For Society 5.0 In The Next Decade "Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi” 4, no. 2 (2021): 63–79.

<sup>11</sup> Daryanto, Syaiful Karim, “*Pembelajaran Abad 21*” (Yogyakarta: Gava Media 2018), 1-2.

<sup>12</sup> Rifa Hanifa Mardiyah Dkk, “Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya” 12, no. 1 (2021): 29–40.

<sup>13</sup> Yunita Riskayanti, “Secondary : Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah Vol. 1 No. 2 Tahun 2021 19” 1, no. 2 (2021): 19–26.

<sup>14</sup> Mubiar Agustin, Yoga Adi Pratama Keterampilan Berpikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21 (Bandung: PT Refika Aditama 2022), 18-19.

<sup>15</sup> Yuli Yanti, Syifa Fauziah, Nurul Hidayah, “Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III” (Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 6, No.2, 2022), 168.

terjalin.<sup>16</sup> Maka untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat menguasai keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan.

Pada hasil prapenelitian yang dilakukan di MIN 2 Pringsewu pada mata pelajaran IPA kelas V diketahui bahwa guru dalam proses pembelajarannya sudah variatif dalam menggunakan model pembelajarannya yaitu model pembelajaran Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL), Inkuiri, hanya saja model pembelajaran yang guru gunakan ternyata belum mampu memaksimalkan keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) peserta didik.<sup>17</sup>

Terlihat dari Keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) siswa masih sangat rendah dikelas V MIN 2 Pringsewu. dalam proses pembelajaran siswa kurang berfikir kritis, jika diberi pertanyaan siswa cenderung melihat jawaban melalui bukunya dan jika diberi pertanyaan oleh guru siswa masih merasa kesulitan dalam menjawabnya. Siswa juga kurang kreatif dalam proses pembelajaran, siswa kurang memberikan ide yang berbeda dari teman-teman lainnya dan siswa juga masih kurang mampu mengelola informasi atau mencari inspirasi dan megemukakan gagasan baru. Berkomunikasi siswa juga masih rendah siswa kurang mengomunikasikan ide-ide dan gagasan secara efektif, siswa masih kurang aktif bertanya kepada guru, dalam proses pembelajaran masih kurang kondusif dan siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, jika guru memberikan pertanyaan siswa masih bingung dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, berkomunikasi siswa masih sangat rendah karena komunikasi yang disampaikan oleh guru tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa pada saat pembelajaran siswa tidak dapat mengomunikasikan ide-idenya dan gagasan secara efektif. Kolaborasi siswa juga masih rendah, pada saat proses pembelajaran kurang bersikap menjalin kerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas dengan teman kelompoknya. Selain kurangnya keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) peserta didik Hambatan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu peserta didik kurang aktif pada saat melakukan proses pembelajaran disebabkan oleh peserta didik yang rata-rata tidak mengerti penjelasan materi yang telah dipaparkan oleh guru, sehingga membingungkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.<sup>18</sup>

**Tabel 1.1**

**Nilai Keterampilan Berfikir Kritis dan Berfikir Kreatif Peserta Didik  
Kelas V MIN 2 Pringsewu Tahun Ajaran 2022/2023**

| No | Kelas | Kelas    |             | Jumlah Peserta didik | Jumlah Pesera didik |
|----|-------|----------|-------------|----------------------|---------------------|
|    |       | $X < 75$ | $X \geq 75$ |                      |                     |
| 1  | VA    | 21       | 4           | 25                   | 16%                 |
| 2  | VB    | 21       | 6           | 27                   | 22%                 |
| 3  | VC    | 14       | 8           | 22                   | 36%                 |
| 4  | VD    | 18       | 7           | 25                   | 28%                 |

Sumber: Data nilai Creativity Thinking dan Critical Thinking siswa kelas V MIN 2 Pringsewu

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara diatas diketahui bahwa keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik masi rendah, rendahnya keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik ini bisa saja dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang

<sup>16</sup> Yulia Pramusinta, Silviana Nur Faizah, Belajar Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 105.

<sup>17</sup> Iskandar, Marwati "Hasil Wawancara" Kelas V, Januari, 10, 2023.

<sup>18</sup> Hasil Observasi Kelas V, Januari, 10, 2023.



mungkin kurang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menginovasi model pembelajaran yang lain yang belum guru gunakan guna untuk memperbaiki atau meningkatkan keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik salah satunya dengan menggunakan model *project based learning* (PjBL) yang nanti dapat memberi solusi secara tepat dalam menghadapi masalah. Pembelajaran *project based learning* ialah model pembelajaran yang dihasilkan dari proses pengerjaan proyek menuju pemahaman atau penyelesaian suatu masalah. Dengan menggunakan model *project based learning* sebagai proses pembelajaran siswa dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik untuk menghasilkan produk dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat sampai mempresentasikan produknya tersebut dengan pengalaman secara nyata, produk tersebut berbentuk desain, seni, karya tulis dll, dengan menggunakan model *project based learning* kemampuan siswa akan meningkat dalam berfikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi. Menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan penguasaan keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) siswa karena model ini dapat menumbuhkan sikap belajar siswa lebih aktif dan kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, serta menuntut kerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas/proyek.

Menurut Macdonel (dalam Iis Marwati, Leli Halimah) bahwa pendekatan proyek atau *model project based learning* (PjBL) memungkinkan peserta didik untuk menggunakan semua keterampilan dan karakter bahwa mereka perlu mengatasi masalah atau pertanyaan sepanjang hidup mereka. Peserta didik yang mengambil bagian dalam sebuah proyek didorong untuk mengajukan pertanyaan; mencari informasi menafsirkan informasi (visual dan tekstual) yang mereka lihat, dengar, atau baca, mencatat temuan mereka dengan bantuan media tertentu, bantuan dari pendidik, menunjukkan pemahaman baru mereka melalui gambar, grafik, model, video, atau teks bekerja untuk menampilkan informasi dan mengkonstruksikannya berbagai pengetahuan mereka dengan orang lain, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>19</sup> *Project based learning* (PjBL) atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dianggap relevan karena dapat mendorong peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif, terampil dan menyelesaikan masalah, terampil dalam menghubungkan pengetahuan mengenai masalah-masalah, dan isu-isu dunia nyata.

Menurut Tan & Chapman (dalam Leli Halimah, Iis Marwati) *project based learning* adalah “pembelajaran yang dihasilkan dari proses pengerjaan proyek menuju pemahaman atau penyelesaian suatu masalah”. Pembelajaran berbasis masalah sebagai kumpulan informasi, terkait dengan masalah, dimana peserta didik belajar menganalisis setiap informasi yang ada dan mempersatukan untuk menghasilkan solusi yang mungkin untuk memecahkan masalah. Disamping itu, titik awal untuk pembelajaran seharusnya masalah, pertanyaan, atau teka-teki yang ingin dipecahkan oleh peserta didik, akan tetapi mereka menambahkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah “salah satu metodologi pembelajaran yang paling kuat yang dirancang untuk mendorong peserta didik untuk mengambil tanggung jawab untuk belajar secara mandiri.”<sup>20</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama dalam melaksanakan pendidikan di sekolah, namun keberhasilan itu hingga saat ini masih

---

<sup>19</sup> Iis Marwati Leli Halimah, *Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21* (Bandung: PT Refika Aditama, 2022). 19-20.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 35.

sulit dicapai, beberapa faktor yang dijadikan alasan sulitnya pencapaian tersebut, diantaranya yaitu bahwa keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik masih rendah, rendahnya keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik ini dipengaruhi dari pemilihan model pembelajaran yang mungkin kurang tepat.

Menurut penelitian terdahulu ada juga yang menyatakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mempunyai pengaruh terhadap keterampilan 4C (Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication, Collaboration). menurut hasil penelitian dalam jurnal Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar menurut Elok Maulidia dkk model *project based learning* mempunyai pengaruh kemampuan berpikir kreatif IPA kelas V sekolah dasar, hasil penelitian dalam jurnal ilmiah pendidikan biologi menurut Eva Khairani Astri dkk model *project based learning* terdapat pengaruh terhadap keterampilan berfikir kritis dan berkomunikasi, hasil penelitian dari jurnal Cakrawala Pendas menurut Nida Winarti model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III sekolah dasar, sedangkan hasil penelitian dalam jurnal Elementaria Edukasi menurut Almmansya dkk model *project based learning* dapat meningkatkan kolaborasi siswa.

Dengan adanya fenomena ini, peneliti tertarik untuk memakai model *project based learning* (PjBL). model pembelajaran *project based learning* dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan penguasaan keterampilan 4C (Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication, Collaboration) siswa karena model ini dapat menumbuhkan sikap belajar siswa lebih aktif dan kreatif memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik serta, menuntut kerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek.<sup>21</sup> penelitian ini dirumuskan dalam sebuah judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Keterampilan 4C (Creativity Thinking, Critical Thinking, Communication, Collaboration) di Kelas V MIN 2 Pringsewu”

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Belum diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) di MIN 2 Pringsewu.
- b. Keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) peserta didik masih rendah, peserta didik membutuhkan pembaruan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*).
- c. Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

#### 2. Batasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) adalah model *project based learning*.
- b. Keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) .
- c. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V MIN 2 Pringsewu.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, yang sudah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumus masalah dalam penelitian ini ialah “Adakah pengaruh yang signifikan model

<sup>21</sup> Daryanto, Syaiful Karim, “Pembelajaran Abad 21” (Yogyakarta: Gava Media 2018), 245.

pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) di Kelas V MIN 2 Pringsewu?"

#### E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan melalui model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap keterampilan 4C (*critical thinking, creativity thinging communication, collaboration*) di Kelas V MIN 2 Pringsewu.

#### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*). .

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi pendidik dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran sebagai evaluasi pendidik dalam meningkatkan keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) peserta didik.

###### b. Bagi Peserta Didik

Diterapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada saat proses pembelajaran 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) bagi peserta didik dapat meningkat.

###### c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan MIN 2 Pringsewu dapat menerapkan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL) agar dapat meningkatkan keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) peserta didik.

###### d. Bagi Peneliti

Mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap keterampilan 4C (*critical thinking, communication, collaboration, and creativity*) peserta didik di kelas V MIN 2 Pringsewu.

#### G. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun pasti dalam penelitian itu ada beberapa kajian yang belum terkaji dan penulis akan mengkajinya lebih dalam. Berikut ringkasan penelitian terdahulu:

1. Hasil penelitian dalam Jurnal Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, yang diteliti oleh Elok Maulidiya dkk dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas IV SD" menggunakan model *project based learning* (PjBL) yang menjadi point yang relevansi bagi peneliti. Elok Maulidya dkk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah dengan memakai model pembelajaran *project based learning* adakah

pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berfikir kreatif IPA Kelas IV SD Labschool Unesa Lidah Wetan Surabaya. Hasil penelitian berupa Posttest yang dihitung dengan SPSS versi 16 menunjukkan output “Test Statistics” Asymp.Sig (2-tailed) bernilai  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD Labschool Unesa Lidah Wetan Surabaya.<sup>22</sup> Persamaan penelitian Elok Maulidya dkk dengan penelitian ini ialah model pembelajaran yang dipakai sama-sama memakai model pembelajaran *project based learning* (PjBL), Selain itu metode penelitian yang dipakai sama-sama menggunakan Kuantitatif. Perbedaannya terletak pada kemampuan berpikir Kreatif sedangkan peneliti memakai keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*)

2. Hasil penelitian dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, yang diteliti oleh Eva Khairani Astri, Jodion Siburian dan Bambang Hariyadi dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Berkomunikasi Peserta Didik” menggunakan model *project based learning* (PjBL) yang menjadi point yang relevansi bagi peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan model *project based learning* lebih tinggi dari pada pembelajaran secara konvensional. Analisis data menunjukkan model tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi peserta didik. Disimpulkan bahwa model *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi peserta didik.<sup>23</sup> Persamaan penelitian oleh Eva Khairani Astri, Jodion Siburian dan Bambang Hariyadi dengan penelitian ini ialah model pembelajaran yang dipakai sama-sama memakai model *project based learning* (PjBL) metode yang dipakai oleh Eva Khairani Astri, Jodion Siburian dan Bambang Hariyadi sama dengan peneliti yakni memakai metode penelitian kuantitatif eksperimen. perbedaan terletak pada Keterampilan Berpikir Kritis dan Berkomunikasi Peserta Didik sedangkan peneliti memakai keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*).
3. Hasil penelitian dalam Jurnal Cakrawala Pendas, yang diteliti oleh Nida Winarti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III Sekolah Dasar” Penggunaan model *project based learning* (PjBL) yang menjadi point yang relevansi bagi peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* serta mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa selama dilakukan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis yang mengalami peningkatan setelah diterapkan pembelajaran *project based learning*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.<sup>24</sup> Persamaan penelitian Nida Winarti dkk dengan penelitian ini ialah model pembelajaran yang dipakai sama-sama memakai model *project based learning* (PjBL) metode yang dipakai Nida Winarti dkk ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan yang peneliti gunakan ialah metode penelitian

---

<sup>22</sup> Elok Maulidyah et al., “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas IV SD” VI, no. 2 (n.d.): 155–67.

<sup>23</sup> Eva Khairani Astri, Jodion Siburian, and Bambang Hariyadi, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Berkomunikasi Peserta Didik ( The Effect of Project Based Learning Model on Student ’ s Critical Thinking and Communication Skills )” 08 (2022): 51–59.

<sup>24</sup> Vol No, “Jurnal Cakrawala Pendas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” 8, no. 3 (2022): 552–63.



kuantitatif eksperimen. Selain itu perbedaan terletak pada kemampuan berfikir kritis siswa kelas III sekolah dasar sedangkan peneliti memakai keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*).

4. Hasil penelitian dalam Jurnal Elementaria Edukasi, yang diteliti oleh Almamsya, Maman Rumanta dan Widiasih dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *project based learning* dan keterampilan kolaborasi terhadap hasil belajar IPA siswa” menggunakan model *project based learning* (PjBL) yang menjadi point yang relevansi bagi peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA pada tingkat keterampilan kolaborasi siswa yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar dengan menggunakan *project based learning* dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan *project based learning*. Rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki keterampilan kolaborasi tinggi cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki keterampilan kolaborasi rendah yang dipengaruhi oleh penggunaan model *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>25</sup> Persamaan penelitian Almamsya, Maman Rumanta dan Widiasih dengan penelitian ini ialah model pembelajaran yang dipakai sama-sama memakai model *project based learning* (PjBL) metode yang dipakai Almamsya, Maman Rumanta dan Widiasih sama dengan peneliti yakni memakai metode penelitian kuantitatif eksperimen. perbedaan terletak pada keterampilan kolaborasi terhadap hasil belajar IPA siswa sedangkan peneliti memakai keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*).

## H. Sistematika Penulisan

Berikut ini ialah sistematika penulisan skripsi dengan judul “pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan 4C (*Creativity thinking, Critical thinking, Communication, Collaboration*) yakni sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari delapan sub bab yakni penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang membicarakan mengenai kegunaan atau kontribusi yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilaksanakan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ke dua ini mencakup deskripsi teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab diantaranya yakni, tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasat analisis, dan uji hipotesis.

### 4. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab empat ialah bab yang membahas dua sub bab yakni deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### 5. Bab V Penutup

Pada bab kelima ialah bab simpulan dari skripsi yang terdiri dari sub bab simpulan dan rekomendasi

---

<sup>25</sup> Maman Rumanta, “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Keterampilan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa” 4, no. 2 (2021): 179–88, <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.3147>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project based learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil mean yang menunjukkan hasil kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 78,67, kelas kontrol 70,72, berpikir kreatif kelas eksperimen sebesar 83,26, kelas kontrol sebesar 76,82, keterampilan komunikasi kelas eksperimen sebesar 63,73, kelas kontrol sebesar 54,32, dan keterampilan kolaborasi kelas eksperimen sebesar 79,38 dan kelas kontrol sebesar 75,23. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat nilai Sig. < 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi kesimpulannya yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Project based learning* terhadap keterampilan 4C (*creativity thinking, critical thinking, communication, collaboration*) peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 2 Pringsewu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberi beberapa saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Project based learning* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.
2. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Project based learning* di kelas, sebaiknya pendidik terlebih dahulu menjelaskan secara detail kepada peserta didik tentang tata cara pembelajaran agar peserta didik tidak bingung.
3. Alokasi waktu yang diperlukan dalam penerapan model pembelajaran *Project based learning* perlu pula untuk diperhatikan agar pada proses pembelajaran peserta didik tidak bosan dan jenuh sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Fasha Et Al., “Penerapan Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Sdn Sunyaragi 1 Kota Cirebon,” 2018, 9–13.
- Amin, Model Pembelajaran Kontemporer (Lpmm, 2022).
- Arum Puspita Sari and Muhammadiyah Tangerang, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar” 1, no. 1 (2019).
- Cindy Claudia Correia Pinto, Dian Meilani, and Ahmad Yani, *Pendekatan Sainifik Berbasis 4C Pada Siswa Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Adab, 2023).
- Darmadi, Dkk Inovasi Pembelajaran Matematika Abad 21 (Jawa Timur: Cv. Ae Medika Grafika, 2021).
- Daryanto, Syaiful Karim, “Pembelajaran Abad 21” (Yogyakarta: Gava Media 2018).
- Development Journal, Of Education, And Junita Yosephine Sinurat, “Comunication Dan Collaboration Sebagai Implementasi 4 C Dalam Kurikulum 2013 Di” 6, No. 2 (2020): 83–89.
- Devia Afitria. “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas V SD Negeri 4 Kuripan Kota Agung Kabupaten Tanggamus” (2022).
- Ditje F. Pendong, Pembelajaran Botani Tumbuhan Tinggi Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Dan Penilaian Diri (Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media, 2022).
- Dryon Taluke Et Al., “Issn 2442-3262 Analis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota” 6, No. 2 (2019): 531–40.
- Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Istrumen Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022).
- Elok Maulidyah Et Al., “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ipa Kelas Iv Sd” Vi, No. 2 (N.D.): 155–67.
- Endang Wirdi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Ed. Pt Cahaya Prima Sentosa (Jakarta, 2018).
- Eva Khairani Astri, Jodion Siburian, And Bambang Hariyadi, “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Berkomunikasi Peserta Didik ( The Effect Of Project Based Learning Model On Student ’ S Critical Thinking And Communication Skills )” 08 (2022): 51–59.
- Eva Khairani Astri, Jodion Siburian, and Bambang Hariyadi, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Berkomunikasi Peserta Didik ( *The Effect of Project Based Learning Model on Student ’ s Critical Thinking and Communication Skills* )” 08 (2022).
- Felixtian Teknowijoyo And Leni Marpelina, “Relevansi Industri 4 . 0 Dan Society 5 . 0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia” 16, No. 2 (2021): 173–84, <https://doi.org/10.29408/Edc.V16i2.4492>.
- Hasil Observasi Kelas V, Januari, 10, 2023.
- I Putu Ade Andre Payadna Dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 29.
- Iis Marwati Leli Halimah, *Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2022).
- Iskandar, Marwati “Hasil Wawancara” Kelas V, Januari, 10, 2023.
- Jim Hoy Yam And Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif” 3, No. 2 (2021): 96–102.
- L Puspitasari And B Astuti, “Penerapan Project Based Learning ( Pjbl ) Terbimbing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Pemahaman Siswa Pada Konsep Momentum , Impuls , Dan Tumbukan” 2, No. 2 (2020): 69–82, <https://doi.org/10.21580/Perj.2020.2.2.4959>.

- Leli Halimah, Iis Marwati, *Project Based Learning* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2022).
- Lina Sugiyarti, Alrahmat Arif, And Universitas Negeri Jakarta, “Pembelajaran Abad 21 Di Sd,” 2018, 439–44.
- Maman Rumanta, “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Keterampilan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa”<sup>4</sup>, No. 2 (2021): 179–88, <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.3147>.
- Maria Dewi Et Al., “Membangun Keterampilan 4c Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0” 3 (2019): 921–29.
- Mubiar Agustin, Yoga Adi Pratama *Keterampilan Berpikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21* (Bandung: Pt Refika Aditama 2022).
- Muhammad Furqon Al Hadiq dkk, Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan, Berpikir Kreatif, and Siswa Sd, “Pengaruh Model Project-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd” 05, no. 03 (2022): 505–9.
- Nana, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jawa Tengah: Anggota Ikapi No.181/Jte/ 2019).
- Program Studi And Pendidikan Matematika, “Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah” 6, No. 2 (2016): 149–60.
- Putri Dewi Anggraini And Siti Sri Wulandari, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model *Pembelajaran Project Based Learning ...*” 9 (2021): 292–99.
- Relevansi Konsep Et Al., “*Jurnal Penelitian , Pendidikan Dan*” 3, No. 2 (2022): 154–68.
- Rian Vebrianto Dkk, *Bahan Ajar Ipa Berbasis Model Project Based Learning (Pjbl)* (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021).
- Ridwal Trisoni, Profil Pelajar, And Kurikulum Merdeka, “Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Projek Penguatan Propil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka,” 2022, 528–35, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i3.1895>.
- Rifa Hanifa Mardhiyah Dkk, “Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya” 12, No. 1 (2021): 29–40.
- Said Thaha Ghafara Dkk , *Strategi Pemasaran Lulusan Vokal* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).
- Siti Nur Sholikha And Dhiah Fitriyati, “Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan* Integrasi Keterampilan 4c Dalam Buku Teks Ekonomi Sma / Ma” 3, No. 5 (2021): 2402–18.
- Subana, Moersetyo Rahadi Dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2019), 150.
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta,Cv, 2019).
- Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2019).
- Sundahry Dkk, “Variabel Penelitian Bidang Pendidikan” (Jawa Tengah: Anggota Ikapi No. 181/Jte/2019, 2022), 67-69.
- Sutrisno, Dewi Wulandari, “Multivariate Analisis Of Variance (Manova) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan”, (*Jurnal Aksioma Universitas Pgri Semarang*, Vol. 9 No. 1, Juli 2018), 39.
- Usmadi, *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*, *Inovasi Pendidikan*, Vol. 7 No. 1 (2020), 60.
- Usmaedi, “Education Curriculum For Society 5.0 In The Next Decade ”*Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*” 4, No. 2 (2021): 63–79.
- Vol No, “*Jurnal Cakrawala Pendas Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpkir Kritis Siswa*” 8, No. 3 (2022): 552–63.



- Yuli Yanti, Syifa Fauziah, Nurul Hidayah, “Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III” (Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 6, No.2, 2022).
- Yulia Pramusinta, Silviana Nur Faizah, Belajar Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022).
- Yulita Dyah Kristanti And Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( *Project Based Learning Model* ) Pada Pembelajaran,” N.D., 122–28.
- Yunita Riskayanti, “Secondary : Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah Vol. 1 No. 2 Tahun 2021 19” 1, No. 2 (2021).

